

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan data dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Makna pendidikan toleransi beragama di SMAN 6 Kota Kediri dimaknai kesediaan seseorang untuk menghormati dan membolehkan pemeluk agama lain untuk meyakini ajaran agamanya. Siswa diberikan kebebasan dalam memilih keyakinan agama masing-masing yang berfungsi untuk membangun kehidupan yang damai dan rukun antar individu. Siswa tidak mau merusak kebebasan berfikir orang lain dalam memilih keyakinan agama orang lain Hal ini dijadikan siswa sebagai pedoman hidup yang penting.
2. Penerapan pendidikan toleransi beragama di SMAN 6 Kota Kediri dilakukan dengan mempunyai perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi terkait pendidikan toleransi beragama yang terfokus pada komponen kurikulum yaitu materi pelajaran, dan RPP yang didalamnya telah terdapat strategi dan metode pembelajaran dalam penyampaian pendidikan toleransi beragama. Pada kurikulum 2013 sendiri pendidikan toleransi beragama masuk dalam materi mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dan Pendidikan Agama.

3. Perubahan perilaku siswa setelah diajarkan pendidikan toleransi beragama di SMAN 6 Kota Kediri dengan menerapkan melalui pembelajaran dan pembiasaan sehingga lebih mudah terciptanya kerukunan, kedamaian dan memahami orang lain. Mendorong siswa mengalami perubahan perilaku dengan tidak membeda-bedakan perbedaan yang ada, siswa maupun guru dapat berinteraksi dengan rukun dan saling menghormati.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil data penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka penulis bermaksud memberikan saran yang mudah-mudahan dapat bermanfaat bagi lembaga, bagi pihak yang terkait dan bagi peneliti selanjutnya yaitu sebagai berikut :

a. Bagi Lembaga

Diantaranya berdasarkan hasil temuan penelitian yang dilakukan di SMAN 6 Kota Kediri terkait sarana prasarana bagi siswa non muslim, hal yang memiliki kecenderungan yang rendah yaitu kurangnya fasilitas di ruang agama siswa non muslim misalkan LCD Proyektor, poster atau tulisan-tulisan yang mendukung, papan tulis dan sebagainya yang dibutuhkan di ruang agama. Dalam hal ini diharapkan perhatian pihak sekolah dalam pengadaan tambahan fasilitas di ruang agama agar pembelajaran maupun kegiatan dapat membantu mempermudah dalam proses pembelajaran.

Kemudian, dapat menambahkan sebuah paguyuban umat beragama di sekolah SMAN 6 Kota Kediri yang dapat menciptakan perdamaian dan rasa solidaritas yang tinggi antar umat beragama yang menimbulkan hubungan baik dalam hidup bermasyarakat.

b. Bagi Guru Bimbingan Konseling

Diharapkan ada penambahan hukuman, jika terjadi konflik siswa yang berkaitan dengan perbedaan agama, tidak hanya diselesaikan di ruang BK tetapi juga diberikan poin untuk siswa tersebut agar siswa dapat memaknai toleransi beragama sebagai pedoman hidup mereka.

c. Bagi Guru Agama

Berdasarkan hasil temuan penelitian yang dilakukan di SMAN 6 Kota Kediri terkait guru muslim maupun non muslim. Hal yang memiliki kecenderungan yang rendah yaitu adanya perilaku guru agama yang bersikap tidak terbuka dan tidak peduli terhadap siswa berbeda agama yang berada di sekitar. Diharapkan dapat memperbaiki perilaku toleran antar warga sekolah.

d. Bagi Keluarga Siswa

Diharapkan dari keluarga siswa memberikan pendidikan toleransi beragama yang baik agar dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, karena siswa tidak lepas dari sebuah perbedaan-perbedaan yang ada di sekitar mereka terutama dalam lingkup sekolah.

e. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat mengevaluasi dan memperbaiki penelitian ini melalui kajian lebih dalam tentang pendidikan toleransi beragama dengan menyesuaikan kondisi waktu mendatang.